

ABSTRAK

Stunting adalah masalah utama yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan dapat menghambat daya saing bangsa di masa depan. Stunting terjadi pada anak balita akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu lama, sehingga menyebabkan pertumbuhan fisik yang terhambat serta keterlambatan dalam perkembangan berpikir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan pencegahan stunting diterapkan di Puskesmas Binjai Estate, Kota Binjai, pada tahun 2023–2024.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan data dari Puskesmas Binjai Estate. Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Puskesmas (INF-01), yang bertanggung jawab atas kebijakan dan program kesehatan; Bagian Program Gizi Puskesmas (INF-03), yang menangani perencanaan dan pelaksanaan program gizi; dokter (INF-02) dan bidan (INF-04), yang memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu dan anak; serta orang tua balita stunting (INT-01), khususnya ibu hamil dan keluarga yang menjadi sasaran program pencegahan stunting. Data dianalisis menggunakan metode analisis isi tematik, di mana data diproses bersamaan dengan pengumpulannya. Kata-kata yang sering muncul dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok tertentu hingga membentuk tema yang sesuai dengan model sosioekologi. Selain itu, penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari George C. Edward III sebagai dasar analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pencegahan stunting di Puskesmas Binjai Estate telah berjalan dengan baik, yang dibuktikan dengan penurunan angka stunting di wilayah tersebut. Oleh karena itu, tenaga kesehatan disarankan untuk terus memantau kesehatan ibu dan anak sejak masa kehamilan hingga setelah melahirkan, guna mencegah peningkatan angka stunting di Kota Binjai.

Kata Kunci: Gizi Anak , Implementasi kebijakan, Puskesmas, *Stunting*